



Literasi Manajemen Keuangan Keluarga dalam Mengatasi Maraknya Tawaran Pinjaman Online pada Ibu Rumah Tangga di Desa Paddinging Kabupaten Takalar

Ramlawati ¹ ✉, Hastuty Mulang ², Serlin Serang ³

^{1,2,3} Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Pendapatan seorang kepala keluarga di desa Paddingin yang bergantung pada persawahan dan perkebunan yang terbatas, dapat menyebabkan munculnya konflik dalam keluarga, bahkan memicu ketergantungan pada pinjaman baik dari keluarga hingga rentenir, dan terlebih saat ini adanya situs pinjaman online. Namun tingkat pengetahuan khususnya pada ibu rumah tangga yang paling terkait dalam pengelolaan keuangan, masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan ibu rumah tangga tidak mampu mengelola penghasilan suami agar mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Kondisi ini juga diperparah dengan kurangnya informasi mengenai bahayanya pinjaman online serta dampak yang dapat ditimbulkan. Dengan demikian tujuan dari kegiatan PKM ini adalah melakukan sosialisasi dan memberikan edukasi mengenai pentingnya melakukan manajemen keuangan keluarga, agar terhindar dari tawaran pinjaman online. Edukasi dilakukan dengan bentuk ceramah dan contoh perhitungan dan contoh kasus. Materinya adalah cara memanaj keuangan, membuat arus kas sederhana, dan memotivasi ibu rumah tangga untuk dapat cerdas menggunakan uang. Sasaran PKM ditujukan pada ibu rumahtangga disebabkan karena dari ibulah yang berperan mengelola keuangan dalam keluarga untuk dapat menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran buat keluarga, dan ibulah yang akan menurunkan pengetahuan kepada anak-anaknya kelak. Hasil pengabdian memperlihatkan bahwa peserta telah menunjukkan peningkatan pengetahuan yang diperlihatkan dari hasil evaluasi terkait cara mengatur pendapatan rumah tangga.

Kata Kunci: *Literasiiteracy, Pengelolaan Keuangan, Pinjaman Online, Ibu rumah tangga, Keluarga.*

Abstract

The income of a family head in Paddinging village who relies on limited rice fields and plantations can lead to conflicts in the family, even triggering dependence on loans from families to moneylenders, and especially now that there are online loan sites. However, the level of knowledge, especially for housewives, who are most closely related to financial management, is still very limited. This causes the housewife to be unable to manage her husband's income to be able to meet the needs of the family. This condition is also exacerbated by the lack of information about the dangers of online loans and the impacts that can be caused. Thus the purpose of this PKM activity is to socialize and provide education about the importance of managing family

finances, in order to avoid online loan offers. Education is carried out in the form of lectures and examples of calculations and case examples. The material is how to manage finances, make simple cash flow, and motivate housewives to be smart with money. The target of PKM is aimed at housewives because it is the mother who plays a role in managing finances in the family to be able to balance income and expenses for the family, and it is the mother who will pass on knowledge to her children in the future. The results of the service show that participants have shown an increase in knowledge shown from the results of the evaluation related to how to regulate household income.

Keywords: *Literacy, Financial Management, Online loans, Housewives, Family*

Copyright (c) 2022 Ramlawati

✉ Corresponding author :

Email Address : ramlawati.ramlawati@umi.ac.id

PENDAHULUAN

Mata pencaharian penduduk di kabupaten Takalar adalah bertani dan berkebun. Lamanya waktu tunggu untuk mendapatkan hasil dari bertani dan berkebun, membuat masyarakat terutama ibu rumah tangga harus pandai dalam melakukan pengelolaan keuangan. Perempuan/Istri dalam keluarga berperan sebagai manajer keuangan, namun tingkat kesadaran dikalangan perempuan masih rendah dalam mengelola keuangan dengan baik, bahkan dianggap tidak terlalu penting (Detty et al., 2013). Meskipun termasuk pedesaan, namun masyarakatnya sudah tanggap terhadap teknologi, yang dibuktikan dengan pemanfaatan handphone dalam aktivitas mereka. Dengan kecanggihan teknologi, maka masyarakat makin mudah menyerap informasi-informasi apapun tanpa batas. Menurut Njotoprajitno, (2021). Bertumbuhnya aplikasi online, seperti trading online, pinjaman online, dan juga game online, telah banyak menimbulkan kasus di masyarakat. Fenomena yang terjadi di kecamatan Sanrobone, Takalar yakni puluhan warga Takalar Tertipu Arisan Online, dimana kerugian mencapai Rp1,5 Miliar, yang didominasi oleh kaum wanita di tahun 2022 (Tajannang, 2022). Hal tersebut dapat dihindari jika masyarakat memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang baik. Menurut Njotoprajitno, (2021), pengetahuan mengenai manajemen keuangan sangat penting dalam bidang apapun. Bahkan menurut Novieningtyas, (2018), literasi keuangan perlu dilatih sejak dini, karena pengetahuan keuangan merupakan pondasi bagi seseorang dalam mengambil keputusan keuangan guna mencapai kehidupan yang lebih baik di kemudian hari. Selain itu, menurut Utama Alamsyah et al., (2021), siswa SMA perlu diajarkan mengenai pengelolaan keuangan agar mampu berhemat, sehingga mampu berinvestasi untuk membiayai kehidupannya. Berdasarkan hasil analisis situasi ini, maka perlu dilakukan literasi manajemen keuangan bagi ibu rumah tangga, sehingga diharapkan ibu rumah memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga agar tidak menimbulkan hutang pada rentenir. Selain itu, kemampuan ibu dalam mengelola keuangan dapat ditularkan pada anak mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 9 Oktober 2022 bertempat di desa Paddinging, Kabupaten Takalar. Kegiatan ini bermitra dengan kepala desa yang

berperan mengumpulkan ibu rumah tangga baik yang mengalami masalah terkait kondisi keuangan maupun yang tidak.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan memberikan edukasi mengenai cara melakukan manajemen keuangan keluarga, dalam bentuk ceramah dan disertai contoh-contoh yang sesuai dan cara mengalokasikan dana pendapatan rumah tangga. Adapun materi yang diberikan adalah:

1. Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Manajemen Keuangan Keluarga.

Pada tahap ini peserta akan terlebih dahulu dipahamkan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga agar tercipta kesadaran dan motivasi untuk melakukannya.

2. Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Pada tahap ini peserta akan diajarkan mengenai cara pencatatan kas sederhana, baik untuk uang masuk dan uang keluar, terkait porsi besaran pendanaan untuk keperluan rumah tangga dan penyisihan untuk tabungan.

3. Tahap Pemantapan

Pada tahap ini kepada peserta akan diberikan materi mengenai cara menemukan solusi jika mengalami masalah dalam keuangan keluarga, dengan membangun ide kreatif agar tidak terjerumus ke pinjaman online.

Selanjutnya hasil pelatihan akan ditinjau keberhasilannya dengan melakukan evaluasi terhadap peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan kegiatan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan sosialisasi terkait kegiatan ini dengan masyarakat desa Paddinging, melalui kepala desa dan pegawai terkait dengan permasalahan di desa mitra. Dari hasil sosialisasi ini kemudian ditentukan tanggal pelaksanaan kegiatan beserta tempat pelaksanaan. Setelah dilakukan sosialisasi, maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan edukasi, yakni tanggal 9 Oktober 2022. Meskipun kondisi pandemi Covid-19 sudah tidak terlalu mengkhawatirkan, namun pelaksanaan pelatihan tetap memperhatikan mengenai standar protokol kesehatan.

Gambar 1 Kegiatan Pembukaan PKM Literasi Manajemen Keuangan Keluarga



Materi pertama yang diberikan adalah pemahaman mengenai manajemen keuangan keluarga, beserta cara yang dapat dilakukan agar terhindar dari hutang. Pentingnya materi ini diberikan disebabkan melakukan manajemen keuangan keluarga atau rumah

tangga lebih sulit dan rumit dilakukan dibanding mengelola keuangan pribadi. Hal karena banyaknya pihak yang terlibat yakni, suami, istri dan anak.

Gambar 2. Penjelasan Materi Manajemen Keuangan Keluarga



Management Keuangan Keluarga adalah “Seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah. Pendapatan yang diperoleh perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, juga kebutuhan di masa depan, misalnya biaya sekolah anak, biaya kesehatan, dan lain-lain (OJK, 2017). Dengan kemampuan mengelola keuangan keluarga maka akan menghindarkan kita dari keinginan untuk berhutang, baik dari tawaran rentenir maupun dari tawaran secara online.

Materi selanjutnya adalah cara yang dapat dilakukan dalam memanaj keuangan keluarga. Materi ini berisikan aktivitas terkait:

- a. Melakukan pencatatan terhadap Aset/Harta yang dimiliki dalam keluarga.
Semua uang dan barang berharga yang dimiliki, misalnya rumah tinggal, tabungan, toko, perhiasan dan lainnya, harus dicatat dalam buku sebagai aset atau harta yang dimiliki. Barang berharga dapat berupa uang, rumah tinggal, tabungan, toko, perhiasan dan lainnya, ataukah barang yang dapat dijadikan uang tunai pada saat dibutuhkan.
- b. Melakukan pencatatan atas semua pemasukan dan pengeluaran dana.
Pencatatan pemasukan bukan hanya dari gaji/upah yang diterima dari pekerjaan, akan tetapi juga yang berasal dari penjualan hasil kebun atau sawah. Aktivitas mencatat pemasukan dan pengeluaran dana, akan memberi informasi kepada kepala rumah tangga atau ibu rumah tangga mengenai jumlah pendapatan mereka, dan berapa pengeluaran yang sudah dilakukan. Kegiatan ini akan jadi alat pengontrol untuk membeli produk yang tidak perlu. Selain itu adanya pencatatan membuat keluarga dapat secara jelas mengalokasikan dana untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga tidak ada pengeluaran dana tiba-tiba agar dapat membedakan mana pengeluaran untuk kebutuhan dan mana untuk memenuhi keinginan.

Kebutuhan merupakan pos terpenting yang harus diutamakan, dan tidak melakukan pengeluaran untuk memenuhi keinginan yang sebenarnya dapat ditunda.

c. Identifikasi Pengeluaran Rutin, Bulanan dan Tahunan

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi berapa banyak dana yang perlu dipersiapkan untuk pengeluaran rutin dan pengeluaran tiba-tiba tanpa perencanaan. Melakukan pencatatan mengenai tagihan apa yang harus dibayar setiap bulan, mulai dari pembayaran listrik, sampah, kebersihan, dan lain-lain. Pembayaran untuk semua tagihan rumah tangga selayaknya teratur waktunya. Artinya ibu rumah tangga harus menuliskan setiap tanggal berapa pembayaran listrik, pembayaran kebersihan, dan lain-lain. Keteraturan jadwal pembayaran tagihan akan menyebabkan tidak adanya denda yang dapat menambah pengeluaran rumah tangga.

d. Menabung secara rutin setiap bulan

Ibu rumah tangga harus secara rutin menyisihkan pendapatan keluarga untuk ditabung, dengan menabung pada bank yang dipilih. Tidak disarankan menyimpan tabungan dirumah karena akan membuat kita selalu berfikir tetap memiliki dana untuk kegiatan yang tidak penting. Untuk menabung tidak perlu harus dengan nilai yang besar dan sama setiap bulannya, yang terpenting adalah ada dana yang disisihkan.

e. Menghindarkan diri dari hutang.

Adanya tagihan pembayaran saat jatuh tempo menyebabkan keuangan keluarga menjadi terganggu. Bila terpaksa berhutang, dipergunakan untuk hal-hal yang merupakan kebutuhan pokok namun tidak dapat dipenuhi dalam waktu dekat. Contoh, cicilan rumah. Di luar itu, sebaiknya hindari untuk berhutang.

Materi terakhir yang diberikan adalah cara menemukan solusi permasalahan keuangan. Materi ini penting diberikan agar kepala keluarga dan ibu rumah tangga ketika menghadapi masalah keuangan tidak langsung berfikir untuk berhutang pada rentenir dan pinjaman online. Cara yang dapat dilakukan adalah:

Jika pun terpaksa berhutang, maka cara melakukan pengelolaan utang yang baik adalah meminjam hanyalah untuk kebutuhan yang paling penting dan produktif, seperti membeli rumah atau untuk modal usaha. Jangan meminjam uang kepada rentenir ataupun pinjaman online, sebaiknya hanya berhubungan dengan perbankan, pegadaian atau lembaga pembiayaan lainnya.

Pada kegiatan ini pula, tim PKM memberi kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai permasalahan pengatiran keuangan keluarga. Seorang peserta bertanya mengenai bahaya meminjam pada pinjaman online, yang kemudian dijelaskan oleh pemateri bahwa jika meminjam pada pinjaman online yang tidak terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka tidak ada perlindungan bagi konsumen dan bunga yang dikenakan itu tanpa sepengetahuan dari pihak OJK lembaga keuangan. Dijelaskan pula bahwa sebaiknya mendahulukan kebutuhan bukan keinginan yang akan menyebabkan banyak pengeluaran keuangan yang tidak berguna.

Gambar 3. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi



Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 9.00 wita berakhir pada pukul 13.30 wita, yang kemudian di tutup oleh Sekertaris Desa Paddinging, yang mewakili Kepala Desa Paddinging, Bapak Muhammad Arifin, didampingi oleh Kepala Dusun Paddinging yakni Bapak Daeng. Tawang, dan dilanjutkan dengan foto bersama peserta.

Gambar 4. Penutupan Kegiatan



SIMPULAN

Kegiatan literasi manajemen keuangan keluarga dalam mengatasi maraknya tawaran pinjaman online pada Ibu Rumah Tangga di Desa Paddinging, dilakukan dengan empat tahap yakni Tahap persiapan, Tahap Sosialisasi, Tahap Pelaksanaan Kegiatan, dan Tahap Evaluasi.,

Progam PKM ini untuk memberi edukasi kepada Ibu Rumah Tangga sebagai pengelola keuang keluarga agar mampu merencanakan dan mengelola penghasilan baik dari pendapatan suami maupun dari usaha lainnya, agar mampu menghindarkan keluarga mereka pada tawaran pinjaman online. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah para peserta pendampingan telah memahami bahaya yang dapat diakibatkan dari pinjaman online yang tidak terdaftar pada OJK dan cara mengatur keuangan untuk meminimkan hutang.

Referensi :

- Detty, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Parahyangan, U. K. (2013). *Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Daerah Dayeuh* (pp. 1–7). Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Njotoprajitno, R. S. (2021). Manajemen Maranatha Berikan Edukasi kepada Masyarakat Terkait Pengetahuan Manajemen Keuangan - Maranatha News. *Maranatha News*. <http://news.maranatha.edu/>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Manners*, 1(2), 133–137. [http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7861/artsc394_Annisa a_Pentingnya edukasi-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7861/artsc394_Annisa_a_Pentingnya%20edukasi-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- OJK. (2017). Perencanaan Keuangan Keluarga. *Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, 1–42. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf
- Tajannang, I. (2022). Puluhan Warga Takalar Tertipu Arisan Online, Kerugian Capai Rp1,5 Miliar. *Tvonenews.Com*. <https://www.tvonenews.com/>
- Utama Alamsyah, V., Alexander, O., Christabella Phuanerys, E., Bunda Mulia, U., Studi Manajemen Jl Lodan Raya No, P., & Jakarta, A. (2021). Pelatihan dan Edukasi Manajemen Keuangan dan Investasi di SMA Strada Bhakti Wiyata. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(1), 74–77.